

BAB I

PENDAHULUAN

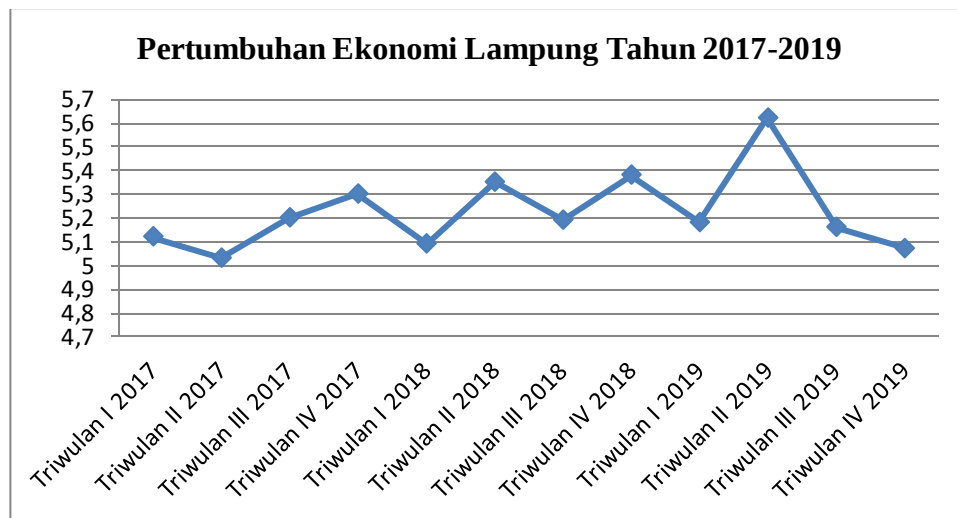
1.1 Latar Belakang

Salah satu negara dengan keberagaman yang tinggi dan setiap daerah memiliki potensinya masing-masing adalah Indonesia. Keragaman ini dapat menyebabkan pembangunan yang tidak merata di seluruh wilayah. Pembangunan adalah cara multidimesi yang membawa transformasi dasar pada bentuk sosial, perilaku sosial dan pranata sosial, serta percepatan perkembangan ekonomi, pemerataan dan kesenjangan sosial, serta pengentasan kemiskinan. Tercapainya suatu pembangunan sebuah wilayah hal yang harus dilakukan adalah dengan pembangunan ekonomi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan standar hidup dan kemakmuran rakyat. Pembangunan ekonomi adalah sebuah cara untuk meningkatkan penghasilan perkapita dalam waktu yang panjang, dengan catatan bahwa jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan tidak bertambah dan pendapatan semakin tidak seimbang.

Keberhasilan pembangunan ekonomi dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi antar daerahnya. Pertumbuhan ekonomi akan tercapai dengan baik apabila pemerataan antar wilayah satu dengan yang lainnya tidak terjadi tumpang tindih. Dari wilayah yang terkecil hingga yang terbesar hendaknya lebih dipantau pemerintah agar pertumbuhan ekonomi dan pendapatan daerah tersebar dengan merata. Pembangunan ekonomi daerah merupakan salah satu rangkaian upaya dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber daya-sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam wilayah tersebut. Kerjasama antar daerah merupakan faktor yang sangat diperlukan dalam pembangunan ekonomi yang berlingkup luas.

Jika laju pertumbuhan penduduk atau perubahan struktur ekonomi tidak diperhatikan, pertumbuhan ekonomi yang cepat akan menyebabkan ketimpangan dalam distribusi pendapatan. Ketimpangan dalam pembangunan ekonomi tentu akan terjadi dengan adanya perbedaan tersebut, karena

kesenjangan pembangunan pada dasarnya erat kaitannya dengan proses pembangunan itu sendiri.



Gambar 1.1 Pertumbuhan ekonomi Lampung Tahun 2017-2019

Sumber : BPS Provinsi Lampung

Dilihat dari Gambar 1.1 bahwa secara umum pertumbuhan perekonomian Provinsi Lampung tahun 2017 sampai 2019 mengalami kenaikan dan penurunan pertumbuhan ekonomi. Laju pertumbuhan ekonomi pada triwulan I-2017 sebesar 5,12 persen kemudian pada triwulan II-2017 mengalami penurunan yaitu sebesar 5,03 persen, selanjutnya mengalami kenaikan sampai dengan triwulan IV-2017 yaitu sebesar 5,30 persen. Pada triwulan I-2018 mengalami penurunan kembali sebesar 5,09 persen dan mengalami kenaikan sebesar 5,35 persen pada triwulan II-2018. Laju pertumbuhan ekonomi di triwulan III-2018 mengalami penurunan sebesar 5,19 persen dan pada triwulan IV-2018 mengalami kenaikan sebesar 5,38 persen. Pada triwulan I-2019 mengalami penurunan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 5,18 persen dan mengalami kenaikan sebesar 5,62 persen pada triwulan II-2019. Kemudian mengalami penurunan kembali sampai dengan triwulan IV-2019 sebesar 5,07 persen. Terlihat bahwa pada triwulan II-2019 laju pertumbuhan ekonomi menjadi peringkat tertinggi selama 3 tahun.

Dari rata-rata laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung yang mengalami kenaikan dan penurunan berarti disetiap daerah mengalami tidak meratanya pertumbuhan ekonomi sehingga menjadi salah satu ketimpangan ekonomi yang ada di kabupaten/kota di Provinsi Lampung. Dari ketimpangan

tersebut salah satu cara yang dilakukan untuk mengatasinya dapat dilakukan pengelompokan kabupaten/kota di Provinsi Lampung berdasarkan indikator pembangunan ekonomi.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Berapakah jumlah *cluster* optimal dengan menggunakan nilai validasi *cluster* yaitu *partition entropy index* dan *partition coefficient index*?
2. Bagaimana hasil dan interpretasi pengelompokan kabupaten/kota di Provinsi Lampung berdasarkan indikator pembangunan ekonomi?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini perlu dibatasi agar kajian menjadi lebih fokus, beberapa batasannya adalah:

1. Variabel yang digunakan adalah 8 indikator pembangunan ekonomi
2. Objek yang digunakan adalah 15 kabupaten/kota di Provinsi Lampung.

1.4 Tujuan

Dalam penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui jumlah *cluster* optimal menggunakan nilai validasi *cluster* yaitu *partition entropy index* dan *partition coefficient index*.
2. Mengetahui hasil dan interpretasi pengelompokan kabupaten/kota di Provinsi Lampung berdasarkan indikator pembangunan ekonomi dimana hasil pengelompokan tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi di tiap-tiap daerahnya dalam pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan pembangunan ekonomi.

1.5 Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Dalam penulisan tugas akhir ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang penerapan algoritma *fuzzy c-means* untuk

pengelompokan kabupaten/kota yang ada di Provinsi Lampung berdasarkan indikator pembangunan ekonomi.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan sumber untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penerapan algoritma *fuzzy c-means* untuk pengelompokan kabupaten/kota yang ada di Provinsi Lampung berdasarkan indikator pembangunan ekonomi.

3. Bagi Pihak Lain

Penulisan tugas akhir ini dapat memberikan gambaran kepada pemerintahan khususnya pemerintah Provinsi Lampung mengenai kondisi perekonomian di kabupaten/kota Provinsi Lampung serta dapat membantu dalam menentukan daerah mana saja yang harus diperhatikan dan mendapat bantuan dalam permasalahan ekonomi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan bagian-bagian yang terdiri dari lima bab yang digunakan untuk mempermudah dalam penulisan laporan. Adapun ke lima bab tersebut yaitu :

BAB I pendahuluan yaitu bab yang berisikan tentang latar belakang penulis dalam melakukan penelitian mengenai pengelompokan indikator pembangunan ekonomi di Provinsi Lampung, rumusan masalah dalam penelitian, batasan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian bagi penulis, pembaca dan pihak lain dan sistematika penulisan. **BAB II** tinjauan pustaka yaitu bab yang berisikan landasan teori yang digunakan didalam penelitian yang berkaitan dengan analisis *cluster*, konsep dasar dari *fuzzy c-means*, validasi *cluster index*, dan penjelasan mengenai pembangunan ekonomi. **BAB III** metodologi penelitian yaitu bab yang berisikan tentang jenis dan sumber data, variabel penelitian yang terdiri dari 8 indikator pembangunan ekonomi serta langkah-langkah pengolahan data. **BAB IV** hasil dan pembahasan yaitu bab yang berisikan tentang hasil dari penelitian yang dilakukan serta dengan pembahasan nya. **BAB V** penutup yaitu bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dalam penelitian, kesimpulan tersebut didapat dari jawaban rumusan masalah.